

SKRIPSI

**PELAKSANAAN ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)
KAITANNYA DENGAN PERSEPSI DAN KESEDIAAN
MEMBAYAR PETANI DI DESA PULO KERTO
KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

***IMPLEMENTATION OF PADDY FARMING INSURANCE
RELATED TO PERCEPTION AND WILLINGNESS TO PAY
FARMERS IN PULO KERTO VILLAGE GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Tahaani Era Delyana
05011381621088**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

TAHAANI ERA DELYANA. Implementation of Paddy Farming Insurance Related to Perception and Willingness to Pay Farmers in Pulo Kerto Village Gandus District Palembang City. (Supervised by **SRIATI** and **MIRZA ANTONI**).

Paddy Farming Insurance is an agreement, between farmers and the insurance company to bind themselves in the risk coverage of paddy farming business. The risks of farming guaranteed in paddy farming insurance are damage due to floods, droughts, and attacks of plant-guttering organisms. The objective of this study are: (1) to describe the implementation of the Paddy Farming Insurance program in Pulo Kerto Village, (2) to analyze farmers perceptions of the Paddy Farming Insurance Program in Pulo Kerto Village, (3) to analyze what factors affect farmers' willingness to pay Paddy Farming Insurance premiums in Pulokerto Village. Location selection is done deliberately. The sample used was a simple random sampling method. The population in this study amounted to 200 people from 8 farmer groups. Determination of the number of samples in this study using the Slovin method, so that the sample obtained was 40 people. The results showed that the implementation of the Paddy Farming Insurance program in Pulokerto Village has been implemented since 2019. This implementation is carried out as one of the conditions so that farmers get a people's business credit loan by one of the banks in Palembang City, with the number of respondent farmers participating in the AOTP program, namely 31 people or 77.5% and respondent farmers who did not participate in the AOTP program, namely 9 people or 22.5%. The perception of farmers in Pulokerto Village has a good value for the Paddy Farming Insurance program with a score of 2.92, meaning that farmers accept well the existence of the AOTP program and have a good view of the AOTP program in Pulokerto Village. With the better perception of farmers towards the AOTP program, it will open up opportunities for the development and sustainability of the AOTP program. In the analysis of the willingness to pay AOTP premiums, farmers prefer the premium price that has been set by the government, namely Rp36.000,- and below Rp36.000,- with a percentage of 70%. Meanwhile, farmers who choose to pay premiums above Rp36.000,- with a percentage of 30%. Factors that have a positive and significant effect on the willingness to pay AOTP premiums are only the variables of income, crop failure, and land ownership status. Meanwhile, the variables of age, education, land area, and number of family dependents did not have a significant effect on the willingness to pay AOTP.

Keywords : farming, insurance, paddy

RINGKASAN

TAHAANI ERA DELYANA. Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Kaitannya dengan Persepsi dan Kesiapan Membayar Petani di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **MIRZA ANTONI**).

Asuransi Usaha Tani Padi adalah perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungjawaban risiko usaha tani padi. Risiko usahatani yang dijamin dalam Asuransi Usaha Tani Padi yaitu kerusakan akibat banjir, kekeringan, dan serangan Organisme Pengganggu Tanaman. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut (1) mendeskripsikan pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Pulo Kerto, (2) menganalisis persepsi petani terhadap program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Pulo Kerto, (3) menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan petani membayar premi Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Pulokerto. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. Pemilihan lokasi ini secara sengaja. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel berpeluang acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 orang dari 8 kelompok tani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode Slovin, sehingga sampel yang diperoleh adalah 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Pulokerto dilaksanakan sejak tahun 2019. Pelaksanaan ini dilakukan sebagai salah satu syarat agar petani mendapatkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh salah satu Bank yang ada di Kota Palembang, dengan jumlah petani responden yang mengikuti program AUTP yaitu sebanyak 31 orang atau sebesar 77,5% dan petani responden yang tidak mengikuti program AUTP yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 22,5%. Persepsi petani di Desa Pulokerto memiliki nilai yang baik terhadap program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dengan skor sebesar 2,92, artinya petani menerima dengan baik keberadaan program AUTP dan memiliki pandangan yang baik terhadap program AUTP di Desa Pulokerto. Dengan semakin baiknya persepsi petani terhadap program AUTP, maka akan membuka peluang untuk pengembangan dan keberlanjutan dari program AUTP. Pada analisis kesiapan membayar premi AUTP, petani lebih banyak memilih harga premi yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Rp36.000,- dan dibawah Rp36.000,- sebesar 70%. Sedangkan, petani yang memilih membayar premi diatas Rp36.000,- sebesar 30%. Faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan membayar premi AUTP hanya variabel pendapatan, kegagalan panen, dan status kepemilikan lahan. Sedangkan variabel umur, pendidikan, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan membayar premi AUTP.

Kata kunci : asuransi, padi, usahatani

SKRIPSI

**PELAKSANAAN ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP)
KAITANNYA DENGAN PERSEPSI DAN KESEDIAAN
MEMBAYAR PETANI DI DESA PULO KERTO
KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

***IMPLEMENTATION OF PADDY FARMING INSURANCE
RELATED TO PERCEPTION AND WILLINGNESS TO PAY
FARMERS IN PULO KERTO VILLAGE GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Tahaani Era Delyana
05011381621088**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PELAKSANAAN ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP)
KAITANNYA DENGAN PERSEPSI DAN KESEDIAAN
MEMBAYAR PETANIDI DESA PULO KERTO
KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

Tahaani Era Delyana
05011381621088

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing II


Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001



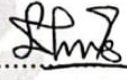
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Fr. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi (AUDP) Kaitannya dengan Persepsi dan Kesiapan Membayar Petani di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang” oleh Tahaani Era Delyana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tahaani Era Delyana

Nim : 05011381621088

Judul : Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi (AUTP) Kaitannya dengan Persepsi dan Kesiapan Membayar Petani di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Tahaani Era Delyana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi (AUTP) Kaitannya dengan Persepsi dan Kesiediaan Membayar Premi Petani di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing penulis, baik tenaga, ide dan pemikiran maupun bahan pustaka yang memberikan kontribusi berupa materi-materi yang digunakan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan pengujian skripsi, terima kasih sudah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.
3. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
4. Papa dan Mama tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
6. Teman-teman Agribisnis Palembang Angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan, doa, dan semangat kepada penulis.
7. Kepada pihak Desa Pulokerto yang telah bersedia dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat.
8. Kepada Ibu Novi dan Pak Robi selaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Gandus Kota Palembang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

9. Sahabatku Esther Uli Tampubolon, Yuvita Ayu Shafira, Nuraida, dan Dwiniaw yang telah menemani penulis di berbagai suka maupun duka, memberikan semangat, motivasi, saran, keluh kesah hidup dan masih banyak lagi. Semoga pertemanan ini dapat terjalin hingga maut yang memisahkan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini agar tidak terulang lagi pada laporan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya dan dapat berguna bagi penulis sendiri maupun orang yang membacanya.

Palembang, Juli 2022

Tahaani Era Delyana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1. Rumusan Masalah	5
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.2. Asuransi Pertanian	8
2.1.3. Premi Asuransi	11
2.1.4. Syarat Asuransi Pertanian	11
2.1.4.1. Mekanisme Pelaksanaan AUTP	12
2.1.4.2. Prosedur Penerbitan Polis	13
2.1.4.3. Prosedur Penyelesaian Klaim	15
2.1.5. Konsepsi Usahatani	16
2.1.6. Konsepsi Kesiapan Membayar (Willingness to Pay)	17
2.1.7. Teori Perilaku Konsumen	18
2.1.8. Konsepsi Persepsi	20
2.2. Studi Terdahulu.....	21
2.3. Model Pendekatan	22
2.4. Hipotesis	23
2.5. Batasan Operasional	24
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	26
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2. Metode Penelitian	26

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	33
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	33
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis.....	34
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	34
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.4.1. Sarana Transportasi.....	35
4.1.4.2. Sarana Pendidikan.....	36
4.1.4.3. Sarana Kesehatan.....	36
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	37
4.2.1. Usia.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan	38
4.2.3. Pengalaman Usahatani Padi.....	39
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	39
4.2.5. Kegagalan Panen	40
4.2.6. Status Kepemilikan Lahan	40
4.2.7. Luas Lahan Usahatani Padi	41
4.2.8. Sumber Informasi Pertama Kali dalam Mengenal AUTP	41
4.2.9. Pendapatan	42
4.3. Pelaksanaan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)	43
4.3.1. Proses Pendaftaran	43
4.3.2. Prosedur Klaim	44
4.4. Persepsi Petani terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)	45
4.4.1. Persepsi Petani Terhadap Tujuan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)	46
4.4.2. Persepsi Petani Terhadap Manfaat Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)	47
4.4.3. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)	49

	Halaman
4.4.4. Total Skor Persepsi Petani terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AOTP)	51
4.4.5. Kesiediaan Membayar (<i>Willingness to Pay</i>) terhadap Premi Asuransi Usahatani Padi (AOTP).....	52
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Petani dalam Membayar Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP)	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Nilai Tanggapan.....	28
Tabel 4.1. Mata Pencaharian di Desa Pulokerto.....	35
Tabel 4.2. Prasarana Pendidikan di Desa Pulokerto.....	36
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan di Desa Pulokerto.....	36
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Contoh.....	37
Tabel 4.5. Pendapatan Usahatani Padi	42
Tabel 4.6. Persepsi Petani Terhadap Tujuan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP).....	46
Tabel 4.7. Persepsi Petani Terhadap Manfaat Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)	48
Tabel 4.8. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP).....	50
Tabel 4.9. Total Skor Persepsi terhadap AUTP.....	52
Tabel 4.10. Tingkatan Kesiediaan Membayar Premi AUTP.....	53
Tabel 4.11. Nilai Rata-rata Kesiediaan Membayar AUTP.....	54
Tabel 4.12. Analisis Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Petani dalam Membayar Premi AUTP	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Mekanisme Pelaksanaan AUTP	13
Gambar 2.2. Proses Pelaksanaan Klaim AUTP	16
Gambar 2.3. Model Pendekatan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Gandus.....	68
Lampiran 2. Karakteristik Petani di Desa Pulokerto	69
Lampiran 3. Jumlah Produksi	71
Lampiran 4. Penggunaan Benih	72
Lampiran 5. Penggunaan Pupuk	74
Lampiran 6. Penggunaan Herbisida	76
Lampiran 7. Penggunaan Insektisida	78
Lampiran 8. Penggunaan Pestisida	80
Lampiran 9. Pengolahan Lahan	81
Lampiran 10. Penanaman	82
Lampiran 11. Panen	83
Lampiran 12. Tenaga Kerja	84
Lampiran 13. Penyusutan Cangkul	86
Lampiran 14. Penyusutan Arit	87
Lampiran 15. Penyusutan Parang	88
Lampiran 16. Penyusutan Handsprayer	89
Lampiran 17. Biaya Tetap per Luas Garapan	90
Lampiran 18. Biaya Tetap per Hektar	91
Lampiran 19. Biaya Variabel per Luas Garapan	92
Lampiran 20. Biaya Variabel per Hektar	93
Lampiran 21. Biaya Total Produksi	94
Lampiran 22. Penerimaan	96
Lampiran 23. Pendapatan	97
Lampiran 24. Persepsi Petani Terhadap Tujuan Program AOTP	99
Lampiran 25. Persepsi Petani Terhadap Manfaat Program AOTP	100
Lampiran 26. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program AOTP	101
Lampiran 27. Tabulasi WTP	102
Lampiran 28. Hasil Regresi Logistik	103

BIODATA

Nama/NIM : Tahaani Era Delyana/05011381621088
Tempat/tanggal lahir : Palembang/14 Oktober 1998
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi (AOTP) Kaitannya dengan Persepsi dan Kesiediaan Membayar Petani di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi (AOTP) Kaitannya dengan Persepsi dan Kesiediaan Membayar Petani di Desa Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Implementation of Paddy Farming Insurance Related to Perception and Willingness to Pay Farmers in Pulo Kerto Village, Gandus District, Palembang City.

Tahaani Era Delyana¹, Sriati², Mirza Antoni³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This study aims to (1) to describe the implementation of the rice Farming Insurance Business Insurance program in Pulo Kerto Village, (2) to analyze farmers perceptions of the rice farming insurance program in Pulo Kerto Village, (3) to analyze what factors affect farmers' willingness to pay rice farming business insurance premiums in Pulokerto Village. The research methods used are survey methods and data collection methods using interview methods with the help of questionnaires. The research was conducted in August-September 2021 with a total of 40 respondents. The data processing methods use tabulatif analysis and described descriptively and Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS applications. The results showed that the implementation of the Rice Farmer Business Insurance program in Pulokerto village was in accordance with the stages of the Rice Farmer Business Insurance program, namely the registration process and the claim process. The perception of farmers in Pulokerto Village has a fairly good score on the Rice Farmer Insurance program with an average score of 2,92, meaning that farmers receive quite well of this program. Factors that have a significant effect on the willingness to pay are crop failure, land status, and income. While variable age, education, the number of family, and land area, and education did not have a significant effect on the willingness to pay.

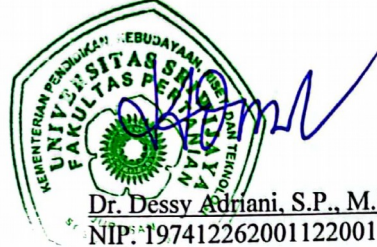
Keywords : Rice farming insurance program, perceptions, willingness to pay

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Pembimbing II



Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP.196607071993121001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Peran sektor pertanian diantaranya sebagai penyedia sumber pangan bagi masyarakat, sumber pendapatan nasional, membuka kesempatan kerja, sumber investasi, serta penghasil devisa negara ketika produk-produk hasil pertanian diekspor ke negara lain (Wardhani dan Insyafiah, 2014).

Ketahanan pangan nasional telah lama dipandang sebagai salah satu tujuan utama pembangunan, sekalipun untuk mencapai kecukupan pangan harus dihadapkan pada masalah-masalah yang multidimensional. Upaya meningkatkan produksi juga secara terus menerus diperkuat melalui inovasi teknologi dan penerapan program perbaikan manajemen usahatani. Hal ini sangat berkaitan erat dengan usaha pemenuhan kebutuhan beras sebagai bahan pangan pokok bagi mayoritas rakyat Indonesia. Stabilitas pangan nasional akan terganggu, apabila tidak ada upaya khusus untuk membantu petani meningkatkan produksi komoditas tersebut (Pasaribu, 2014).

Usahatani tanaman pangan khususnya padi sangat rentan terhadap perubahan iklim. Risiko iklim pada usahatani padi sangat terkait dengan kejadian iklim ekstrim seperti banjir dan kekeringan. Kejadian iklim ekstrim ini berdampak pada luas area tanam atau panen akibat banjir dan kekeringan. Selain itu, kenaikan suhu udara akan berdampak terhadap peningkatan transpirasi, peningkatan konsumsi air, percepatan pematangan buah atau biji sehingga mempengaruhi mutu hasil, perkembangan organisme pengganggu tanaman (OPT), serta pergeseran pola dan jenis tanaman (Estiningtias, 2015). Adanya ketidakpastian dan tingginya resiko yang dihadapi para petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi juga sangat memungkinkan para petani akan beralih mengusahakan komoditas lain yang mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi dengan resiko kegagalan yang lebih kecil. Bila dibiarkan lebih lanjut, hal ini dikhawatirkan dapat berdampak terhadap stabilitas ketahanan pangan nasional (Pasaribu, 2014).

Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk asuransi pertanian, sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitasi Asuransi Pertanian sebagai bentuk advokasi kepada petani untuk melindungi usahatannya. Asuransi Pertanian merupakan pengalihan resiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usahatani sehingga keberlangsungan usahatani dapat terjamin (Kementerian Pertanian, 2016).

Adanya asuransi bukan merupakan hal yang baru untuk sektor pertanian. Beberapa negara maju dan berkembang telah menerapkan kebijakan asuransi pertanian untuk menjaga produksi pertanian dan melindungi petani. Melalui asuransi pertanian proses produksi dapat dijaga dan para petani dapat terus bekerja pada lahan usahatannya tanpa kekurangan modal. Hal ini dapat menjadi pendorong bagi pemerintah untuk mempertimbangkan peranan skim asuransi pertanian pada usahatani padi dan dapat sekaligus menunjukkan keberpihakan pemerintah pada petani (Sayugyaningsih, 2018).

Secara konseptual, program uji coba asuransi usaha tani padi merupakan salah satu bentuk program yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka untuk melihat sejauh mana program ini dapat secara efektif melindungi petani dari ancaman gagal panen dan memperkenalkan kepada petani bagaimana mekanisme sistem asuransi pertanian berjalan sebagai langkah awal untuk mengembangkan sistem asuransi pertanian di Indonesia dalam skala nasional (Safitri, 2019).

Dalam menjalankan program asuransi pertanian, pemerintah bekerja sama dengan salah satu perusahaan asuransi milik negara yaitu PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo). Asuransi Jasindo adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha asuransi umum. Kontribusi Asuransi Jasindo sangatlah membantu dalam pendanaan asuransi pertanian yang dilakukan oleh pemerintah. Di dalam layanan yang diberikan oleh Asuransi Jasindo, petani mendapatkan bentuk perlindungan atas berbagai risiko dan juga kerugian yang bisa saja menimpa mereka sewaktu-waktu terutama di saat mereka sedang menjalankan usahanya.

Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usahatani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan (Estiningtias, 2015). Jenis produk asuransi pertanian meliputi asuransi tanaman (*crop insurance*), asuransi ternak (*livestock insurance*), asuransi kehutanan atau perkebunan (*forestry atau plantation insurance*), asuransi rumah kaca (*greenhouse insurance*), asuransi daging unggas (*poultry insurance*), dan asuransi budidaya perikanan (*aquaculture insurance*) (FAO dalam Djunedi 2016).

Asuransi merupakan suatu industri non-bank yang dapat memberikan perlindungan kepada tertanggung jika terjadi risiko pada masa yang akan datang. Asuransi pertanian adalah asuransi baru yang merupakan suatu perlindungan asuransi khusus yang dapat digunakan oleh petani dalam melindungi produksi pertanian jika terjadi gagal panen. Asuransi pertanian ini digunakan untuk mengatasi kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, cuaca yang buruk, dan di luar kendali petani. Sehingga, asuransi ini dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengurangi risiko terkait pertanian (Putri *et al.*, 2017).

Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dapat menjadi program menarik dalam hubungannya dengan perubahan iklim global. Asuransi juga bukan hanya mencakup perlindungan terhadap fluktuasi harga, tetapi secara khusus mencakup pembagian risiko karena kekeringan, banjir, dan serangan organisme pengganggu tanaman serta faktor eksternal lainnya, seperti bencana longsor, gempa bumi, masalah politik dan lainnya (Nurmanaf *dalam* Syukhriyah, 2018).

Menurut Pasaribu (2014), asuransi pertanian ditawarkan sebagai salah satu skema pendanaan yang berkaitan dengan pembagian risiko dalam kegiatan usahatani. Asuransi pertanian bukan istilah baru dalam sektor pertanian di banyak negara, khususnya di negara maju yang telah menggunakan instrumen kebijakan asuransi untuk menjaga produksi pertanian dan melindungi petani. Dengan asuransi pertanian, proses produksi dapat dijaga untuk mengikuti rekomendasi berusahatani yang baik. Pengalaman penerapan skema asuransi dari negara-negara

maju, sangat bermanfaat apabila diterapkan di Indonesia, meskipun masih diperlukan beberapa penyesuaian serta uji coba.

Pada umumnya asuransi pertanian membutuhkan subsidi. Dengan demikian, subsidi diperlukan terutama pada tahap awal program asuransi. Pada saat ini, data untuk penghitungan tingkat premi dan jumlah cakupan sulit diperoleh, sehingga kesalahan perhitungan kelayakan usaha dapat saja terjadi. Selain itu, pada tahap awal sangat sulit bagi perusahaan asuransi swasta untuk mengatasi persoalan dalam merealisasikan mekanisme penyebaran risiko ataupun kesulitan guna menciptakan cadangan untuk mengatasi lonjakan nilai pertanggungan akibat situasi yang tidak kondusif (Sulaiman, 2018).

Perlindungan petani melalui skema asuransi pertanian dilakukan dengan cara pemerintah memberikan bantuan premi asuransi kepada petani peserta asuransi. Biaya pertanggungan dalam asuransi usahatani padi (AUTP) sebesar Rp6.000.000,-. Adapun premi dalam asuransi yang ditetapkan sebesar 3% per hektar per musim tanam dari biaya pertanggungan, yaitu sebesar Rp180.000,- per hektar per musim tanam. Petani hanya menanggung premi sebesar 20% dari total premi (Rp36.000,- per hektar) dan sisanya sebesar 80% (Rp144.000,-) ditanggung oleh pemerintah (Wardhani dan Insyafiah, 2014).

Kota Palembang merupakan kota metropolitan yang struktur perekonomiannya lebih banyak ditunjang oleh sektor non pertanian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2019) produksi padi mencapai 12,682,17 ton atau mengalami penurunan sebesar 11,788,65 ton (48,17%) dibandingkan produksi padi tahun 2018.

Gandus salah satu kecamatan yang terletak di Kota Palembang Sumatera Selatan. Gandus memiliki 5 kelurahan, yaitu : Pulokerto, Gandus, Karang Jaya, Karang Anyar dan 36 Ilir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2016), kecamatan Gandus sebagian besar merupakan wilayah pertanian. Luas lahan pertanian di Gandus didominasi oleh lahan sawah dan bukan sawah (sebagian besar perkebunan karet). Luas lahan pertanian sawah dan bukan sawah terluas terletak di Kelurahan Pulokerto dengan luas 60,00 Ha dan 3,236,00 Ha.

Kelurahan Pulokerto menjadi salah satu sektor pertanian unggul yang mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Namun, masih ada petani yang tidak mengikuti program asuransi pertanian karena besarnya premi jaminan atas gagal panen yang diperoleh, dan syarat klaim tidak sebanding dengan modal tanam yang petani keluarkan. Sehingga, persepsi petani juga dapat menggambarkan bagaimana perkembangan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulokerto sesuai dengan kondisi yang diterima oleh petani yang mempengaruhi sikap dari petani tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisis persepsi petani dan kesediaan membayar terhadap implementasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulo Kerto ?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulo Kerto?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesediaan petani membayar premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulokerto ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang digunakan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulo Kerto.
2. Menganalisis persepsi petani terhadap program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulo Kerto.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesediaan petani membayar premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Pulokerto.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Memberikan gambaran tentang persepsi petani terhadap Asuransi Usahatani Padi (AUTP) yang dilakukan oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).
2. Sebagai bahan referensi, sumber informasi, dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B., Simon, H., Diniyati, D., & Widyaningsih, T. S. 2012. *Persepsi petani terhadap pengelolaan dan fungsi hutan rakyat di kabupaten ciamis*. Jurnal Bumi Lestari, 12(1), 123-136.
- Adam, M.M., 2016. *Persepsi Petani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara*.
- Akib, H., 2012. *Implementasi kebijakan: Apa, mengapa dan bagaimana*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 1(1), pp.1-11..
- Ali, M. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- B. Sore, U., 2017. *Kebijakan Publik*. Makassar: CV. Sah Media.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Gandus*. Palembang : CV. Data Network
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2019. *Statistik Daerah Kota Palembang*. Palembang : CV. Bahtera Safety.
- Commed, J., 2017. *Persepsi Mahasiswa UNTIRTA Terhadap Penerapan Perda syariah di Kota Serang*. Commed: Jurnal Komunikasi dan Media, 1(2), 87-97.
- Damiati, dkk. 2017. *Perilaku Konsumen*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Danang, S. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian RI. 2017. *Pedoman Bantuan Premi AOTP*. Jakarta.
- Djunedi, P., 2016. *Analisis Asuransi Pertanian di Indonesia: Konsep, Tantangan dan Prospek*. Jurnal Borneo Administrator, 12(1), pp.9-27.
- Emha, H.H., 2019. *Analisis Kesiediaan Membayar (Willingness To Pay) Petani Terhadap Premi Asuransi Usahatani Padi (Aotp) (Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Estiningtyas, W., 2015. *Asuransi Pertanian Berbasis Indeks Iklim: Opsi Pemberdayaan dan Perlindungan Petani Terhadap Risiko Iklim*.
- Furqon, M.Q., 2017. *Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Asuransi Usahatani Padi (AOTP) di Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Malang: Univeritas Brawijaya.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A. 2016. *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar.
- Handayani, S. A., Effendi, I., & Viantimala, B. 2018. *Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(4).
- Hartanto, E., 2017. *Metodologi Penelitian : Perbedaan Skala Likert 5 Skala dengan Modifikasi Skala Likert 4 Skala*. Academia.
- Hastuty, S., 2015. *Kontribusi Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo*. *Dinamika*, 4(2).
- Hendayana, R. 2013. *Penerapan Metode Regresi Logistik dalam Menganalisis Adopsi Teknologi Pertanian*. *Informatika Pertanian*, 22(1), 1-9.
- Insyafiah, W.I., 2014. *Kajian Persiapan Implementasi Asuransi Pertanian Secara Nasional*. Jakarta (ID): Badan Kebijakan Fiskal Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal (Kementerian Keuangan).
- Irwansyah, R., dkk. 2021. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Kebijakan Dasar Pelaksanaan Asuransi Pertanian*. Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2017. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kurniawan, G. 2020. *Perilaku Konsumen dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*. Surabaya: Mitra Abisatya
- Oktarina, D. 2020. *Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian Oleh PT. Jasindo Palembang*. Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Pasaribu, S.M., 2014. *Penerapan Asuransi Pertanian di Indonesia*. Badan Litbang Pertanian, hlm, 491.
- Prajogo, J. N., & Widuri, R. 2013. *Pengaruh Tingkat Pemahaman Peraturan Pajak Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, dan Persepsi Atas Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Wilayah Sidoarjo*. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 175.
- Prasmatiwi, F. E., Irham, I., Suryantini, A., & Jamhari, J. 2011. *Kesediaan Membayar Petani Kopi Untuk Perbaikan Lingkungan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 187.

- Putri, I.A.G.K., Dharmawan, K. and Tastrawati, N.K.T., 2017. *Perhitungan Harga Premi Asuransi Pertanian yang Berbasis Indeks Curah Hujan Menggunakan Metode Black Scholes*. E-Jurnal Matematika, 6(2), pp.161-167.
- Rahma, N. A. 2020. *Analisis Willingness to Pay terhadap Premi Asuransi Usahatani Padi di Desa Sarijaya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang*. Doctoral dissertation. Malang : Universitas Brawijaya.
- Rahmi, H. and Fadli, F., 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara*. Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, 2(2), pp.18-26.
- Rastuti, T., 2018. *Aspek Hukum Perjanjian Asuransi*. Media Pressindo.
- Riduwan. 2019. *Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tulungagung dalam Meminimalisir Kerugian Akibat Gagal Panen*. Skripsi.
- Safitri, D., Fahmid, M. and Diansari, P., 2019. *Respon Petani Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Sajoanging, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan*. Hasanuddin Journal of Sustainable Agriculture, 1(1), pp.17-26.
- Sayugyaningsih, I., 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Mengikuti Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kecamatan Kaliorembang*. Institut Pertanian Bogor.
- Shinta, A., 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang; Universitas Brawijaya Press.
- Sinulingga, N. A., Hengki. T.S. 2021. *Perilaku Konsumen: Strategi dan Teori*. Deliserdang: IOCS Publisher.
- Siswadi, B., & Syakir, F. (2016). *Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AUTP)*. In Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian (Vol. 53, No. 9, pp. 169-177)
- Subalga, A., 2018. *Persepsi Petani Padi Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sujud, A. (2018). *Willingness To Pay Petani Tembakau Terhadap Asuransi Kesehatan Atas Risiko Terpapar Penyakit Green Tobacco Sickness: Pendekatan Contingent Valuation Method*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sulaiman, A.A., dkk. 2018. *Asuransi Pengayom Petani*. IAARD Press : Jakarta.
- Suratiyah, K., 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Surning, N. N., Ambarawati, I. G. A. A., & Ustriyana, I. N. G. 2018. *Willingness To Pay Petani terhadap Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Studi Kasus Subak Cepik Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan*, 7(3), 364–373.
- Sutiknjo, T.D., 2017. *Studi Persepsi, Sikap Dan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Terkait Program Asuransi Usahatani Padi (Autp)*. Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis, 1(2).
- Sutrisman, D., 2019. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.
- Suyanto, A., 2019. *Teknologi Produksi Tanaman Budidaya*. UB Press : Malang.
- Swarjana, I. K. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-kesehatan Lengkap dengan Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuisisioner*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Syukhriyah, D.N., 2018. *Persepsi dan Kesiediaan Membayar (Willingness to-Pay) Petani terhadap Asuransi Usahatani Padi di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Utama, Z., 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marginal: Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. CV. Andi Offset : Yogyakarta.